



## Ulasan Pasar

**Pelemahan nilai tukar rupiah serta menurunnya angka cadangan devisa menjadi katalis negatif yang mendorong berlanjutnya tren kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Jum'at, 7 Juli 2017.**

Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 2 - 20 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 10 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 18 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 50 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 7 - 16 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 30 - 70 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami kenaikan sebesar 2 - 20 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 300 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah bervariasinya mata uang regional seiring dengan penguatan dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut tidak lepas dari data cadangan devisa di bulan Juni 2017 yang senilai US\$123,09 miliar mengalami penurunan sebesar US\$1,86 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir Mei 2017. Kami perkirakan penurunan cadangan devisa tersebut akan memberikan dampak terhadap pelemahan nilai tukar rupiah di tengah keluarnya modal investor asing di pasar Surat Utang Negara maupun di pasar saham.

Selain itu, imbal hasil surat utang global yang masih berada pada tren kenaikan serta kebijakan rancangan APBN-P 2017 yang diperkirakan akan mengalami defisit yang lebih besar menjadi 2,92% akan berdampak terhadap peningkatan pasokan Surat Berharga Negara. Hal tersebut direspon oleh pelaku pasar dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terhadainya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin.

Secara keseluruhan, aksi jual oleh investor pada perdagangan kemarin telah mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 16,5 bps untuk tenor 5 tahun, 22,5 bps untuk tenor 10 tahun, 21 bps untuk tenor 15 tahun, dan 27 bps untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih ditutup dengan mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah masih berlanjutnya tren kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 2,288% setelah mengalami koreksi harga sebesar 7 bps. Sedangkan imbal hasil INDO-27 dan INDO-47 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 3,882% dan 4,769%. Adapun imbal hasil dari INDO-37 mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 4,772% setelah mengalami koreksi harga sebesar 86,5 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp14,32 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,91 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,34 triliun dari 237 kali transaksi di harga rata - rata 103,43% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp3,30 triliun dari 335 kali transaksi di harga rata - rata 99,41%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	106.25	101.90	102.15	3345.17	237
FR0074	102.50	97.00	98.75	3304.22	335
FR0059	102.00	98.30	101.25	1673.17	99
FR0069	102.25	101.30	101.60	1571.04	18
SPN12180607	94.96	94.95	94.95	600.00	4
FR0061	100.80	99.75	99.90	590.11	23
FR0053	105.40	103.90	104.20	392.65	9
FR0064	91.82	90.25	90.25	355.75	11
FR0056	109.00	106.30	106.30	289.27	35
FR0071	114.50	110.75	114.50	277.86	9

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TUFI03ACN2	idAA+	100.80	100.00	100.80	491.00	8
BMTRO1ACN1	idA+	100.00	99.25	100.00	180.10	3
AGRO01A	idAA	100.00	100.00	100.00	157.00	1
AKRA01ACN1	idAA-	100.00	99.88	99.90	110.00	3
TELE01ACN3	idA	100.02	99.99	100.02	106.00	6
BEXI03BCN4	idAAA	101.15	101.15	101.15	100.00	1
BLAM04	A(idn)	100.00	100.00	100.00	70.00	2
BSBR07	idA	105.45	104.75	105.40	52.00	4
AGRO01B	idAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
TAFS02BCN2	AAA(idn)	101.11	101.10	101.11	50.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp800,85 miliar dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A (TUF103ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp491 miliar dari 8 kali transaksi di harga 100,53% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (BMTR01ACN1) senilai Rp180,1 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,75%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 13399,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan terbatas dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya setelah berfluktuasi selam perdagangan dengan kecenderungan mengalami pelemahan pada kisaran 13381,00 hingga 13421,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak pelemah di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin, mata uang Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Peso Philippina (PHP). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR)

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami penurunan yang akan dibayangi oleh adanya aksi ambil untung oleh investor. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini masih akan dipengaruhi terhadap berlanjutnya tren pelemahan nilai tukar rupiah yang didukung oleh menurunnya angka cadangan devisa serta penurunan harga tersebut akan didukung oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari surat utang global yang ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

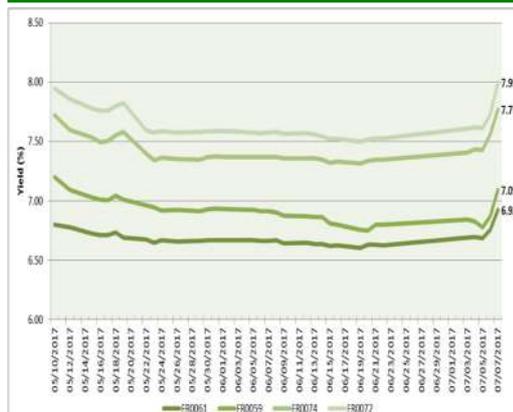
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,39% sebagai respon pelaku pasar atas positifnya beberapa data yang dirilis pada akhir pekan kemarin, memberikan sinyal akan cukup baiknya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang disampaikan pada hari Jum'at kemarin. Data sektor tenaga kerja menjadi salah satu katalis positif pada perdagangan US Treasury, sejalan dengan kenaikan US Treasury untuk tenor 10 tahun, imbal hasil US Treasury 30 tahun juga mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 2,93%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 0,57% sedangkan imbal hasil Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami penurunan, di level 1,30%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan tersebut kami perkirakan akan masih memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara telah memasuki tren konsolidasi yang terlihat pada keseluruhan tenor, sehingga akan membuka peluang berlanjutnya penurunan harga dalam jangka pendek. Namun demikian, penurunan harga akan dibatasi oleh menjauhnya seri - seri Surat Utang Negara pada area jenuh beli (*overbought*).

### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan besok akan turut mendorong penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kami merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan seperti FR0066, FR0048, FR0072, FR0050, FR0057, FR0062, dan FR0067 serta OR1013.

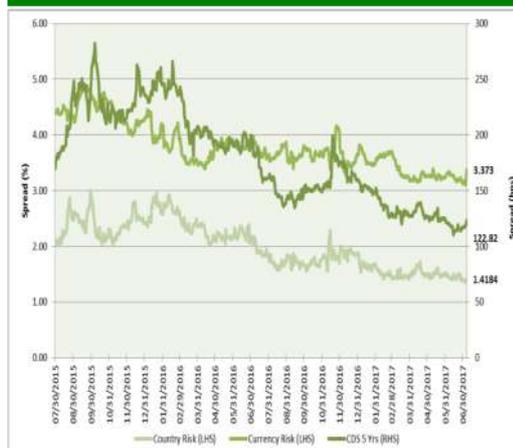
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp3,60 triliun.

Ke-lima surat utang tersebut adalah obligasi PLN IX tahun 2007 seri A (PPLN09A) senilai Rp1,5 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 10 Juli 2017. obligasi berkelanjutan III bank BTPN tahap I tahun 2016 seri A (BTPN03ACN1) senilai Rp700 miliar dan obligasi berkelanjutan II pegadaian tahap II tahun 2014 seri B (PPGD02BCN2) senilai Rp202 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 11 Juli 2017 serta obligasi global mediacom I tahun 2012 seri B (BMTR01B) senilai Rp1 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 12 Juli 2017. Adapun MTN III perum perumnas tahun 2015 seri A (PRNS16AXMF) senilai Rp200 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, 14 Juli 2017.

### •Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 pada 10 Juli 2017.

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 (Obligasi) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 (Sukuk Ijarah) yang diterbitkan oleh PT Global Mediacom Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 yang akan dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp850.000.000.000 terdiri dari:

- Seri A (BMTR01ACN1) dengan nilai nominal Rp804.800.000.000,- jangka waktu 5 tahun.
- Seri B (BMTR01BCN1) dengan nilai nominal Rp6.300.000.000,- jangka waktu 6 tahun.
- Seri C (BMTR01CCN1) dengan nilai nominal Rp38.900.000.000,- jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000.000 terdiri dari:

- Seri A (SIBMTR01ACN1) dengan nilai nominal Rp213.050.000.000,- jangka waktu 5 tahun.
- Seri B (SIBMTR01BCN1) dengan nilai nominal Rp14.000.000.000,- jangka waktu 6 tahun.
- Seri C (SIBMTR01CCN1) dengan nilai nominal Rp22.950.000.000,- jangka waktu 7 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) masing-masing adalah idA+ (Single A+) dan idA+sy (Single A+ Syariah). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 39 Emisi dari 32 Emiten senilai Rp62,11 Triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 321 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp328,69 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 107 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 96 seri dengan nilai nominal Rp1.953,90 Triliun dan USD200 juta serta 8 EBA senilai Rp3,45 Triliun.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.378	2.367	↑ 0.011	0.005
UK	1.299	1.314	↓ -0.015	-0.012
Germany	0.562	0.560	↑ 0.002	0.003
Japan	0.082	0.096	↓ -0.014	-0.166
South Korea	2.312	2.282	↑ 0.030	0.013
Singapore	2.215	2.140	↑ 0.075	0.035
Thailand	2.509	2.465	↑ 0.043	0.018
India	6.533	6.537	↓ -0.003	-0.001
Indonesia (USD)	3.795	3.741	↑ 0.054	0.014
Indonesia	7.092	6.869	↑ 0.224	0.033
Malaysia	3.988	3.961	↑ 0.027	0.007
China	3.590	3.571	↑ 0.019	0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



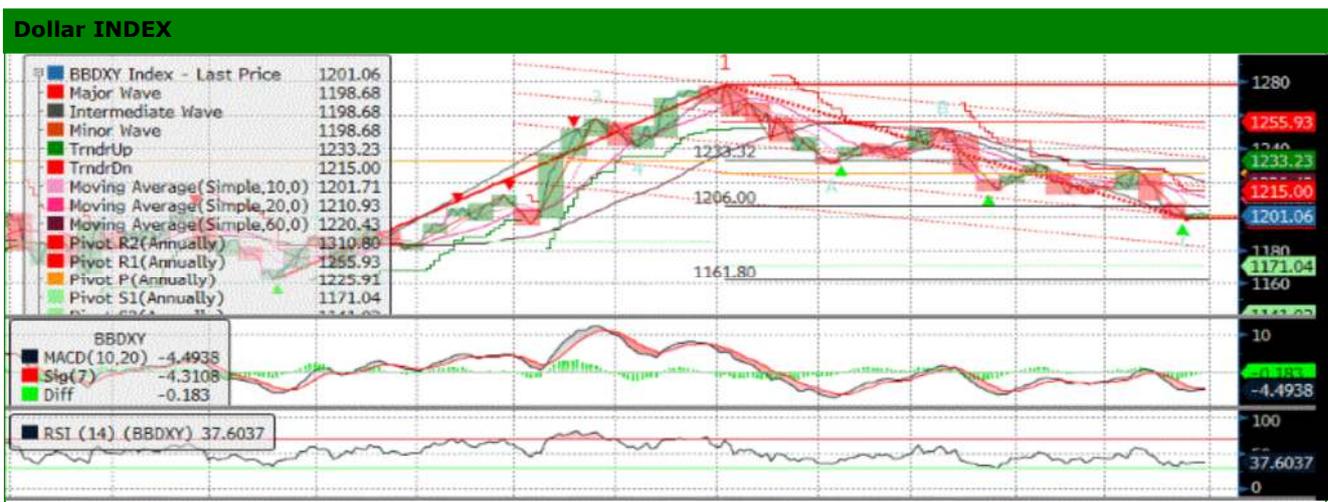
### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.45	203.93	312.60	438.55	6.291
2	158.56	208.79	318.77	472.77	6.909
3	160.99	213.29	318.77	498.56	6.804
4	162.81	219.95	319.11	519.17	6.883
5	163.48	226.13	321.09	536.51	6.982
6	163.67	230.00	324.69	552.24	7.038
7	164.15	230.96	329.41	567.45	7.051
8	165.40	229.24	334.59	582.57	7.022
9	167.51	225.41	339.62	597.60	7.273
10	170.36	220.09	344.06	612.28	7.168

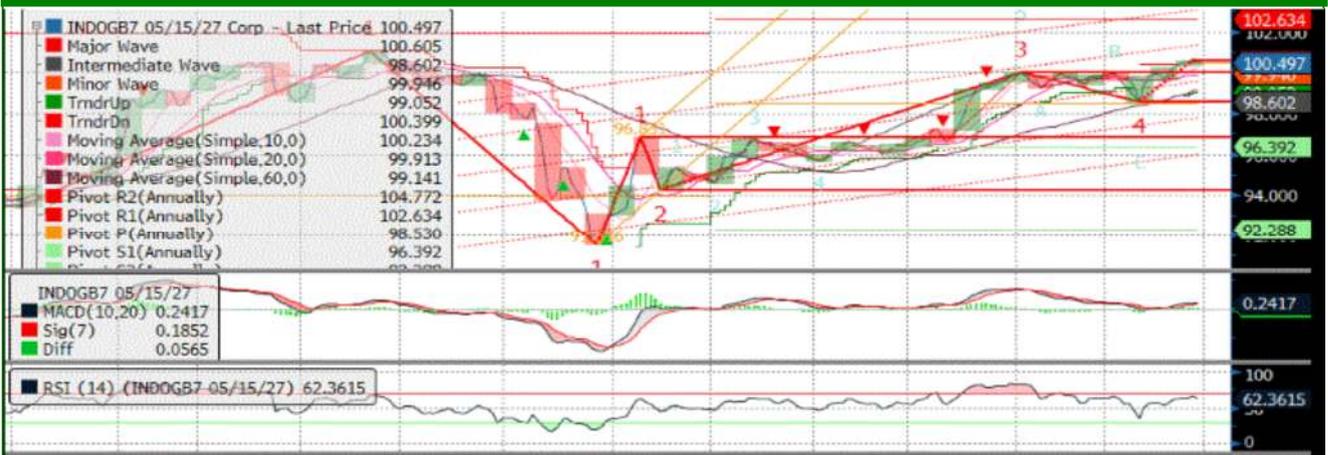
Harga Surat Utang Negara													
Data per 7-Jul-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1DYTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.02	100.19	100.17	↑	1.80	1.509%	2.285%	↓	(77.64)	0.022	0.022
FR66	5.250	15-May-18	0.85	99.37	99.40	↓	(2.20)	6.003%	5.976%	↑	2.68	0.843	0.819
FR32	15.000	15-Jul-18	1.02	109.55	109.57	↓	(1.80)	5.275%	5.258%	↑	1.71	0.927	0.903
FR38	11.600	15-Aug-18	1.11	106.18	106.19	↓	(1.00)	5.748%	5.739%	↑	0.90	1.030	1.002
FR48	9.000	15-Sep-18	1.19	103.36	103.37	↓	(0.90)	6.015%	6.007%	↑	0.77	1.128	1.095
FR69	7.875	15-Apr-19	1.77	102.00	102.30	↓	(30.30)	6.650%	6.469%	↑	18.09	1.664	1.610
FR36	11.500	15-Sep-19	2.19	110.11	110.21	↓	(9.70)	6.466%	6.420%	↑	4.52	1.948	1.887
FR31	11.000	15-Nov-20	3.36	112.71	112.78	↓	(6.80)	6.703%	6.681%	↑	2.13	2.888	2.795
FR34	12.800	15-Jun-21	3.94	120.53	120.74	↓	(20.90)	6.773%	6.719%	↑	5.45	3.268	3.161
FR53	8.250	15-Jul-21	4.02	104.61	105.13	↓	(51.90)	6.917%	6.771%	↑	14.55	3.390	3.277
FR61	7.000	15-May-22	4.86	100.31	100.98	↓	(67.50)	6.922%	6.757%	↑	16.50	4.161	4.022
FR35	12.900	15-Jun-22	4.94	124.86	125.13	↓	(27.10)	6.877%	6.820%	↑	5.70	3.912	3.782
FR43	10.250	15-Jul-22	5.02	114.15	114.30	↓	(15.10)	6.870%	6.837%	↑	3.32	3.950	3.819
FR63	5.625	15-May-23	5.86	93.84	94.16	↓	(32.60)	6.921%	6.849%	↑	7.12	4.998	4.831
FR46	9.500	15-Jul-23	6.02	112.76	113.10	↓	(33.90)	6.876%	6.812%	↑	6.46	4.622	4.469
FR39	11.750	15-Aug-23	6.11	123.62	124.19	↓	(56.10)	6.936%	6.836%	↑	9.95	4.535	4.383
FR70	8.375	15-Mar-24	6.69	107.35	107.85	↓	(50.00)	6.978%	6.888%	↑	9.04	5.190	5.015
FR44	10.000	15-Sep-24	7.19	116.31	116.39	↓	(7.80)	7.065%	7.052%	↑	1.27	5.311	5.130
FR40	11.000	15-Sep-25	8.19	124.61	124.59	↑	1.90	6.997%	7.000%	↓	(0.27)	5.741	5.547
FR56	8.375	15-Sep-26	9.19	107.73	109.24	↓	(151.70)	7.208%	6.992%	↑	21.59	6.540	6.313
FR37	12.000	15-Sep-26	9.19	134.17	134.19	↓	(1.60)	6.911%	6.909%	↑	0.20	6.129	5.924
FR59	7.000	15-May-27	9.86	99.34	100.92	↓	(157.80)	7.092%	6.869%	↑	22.39	7.201	6.954
FR42	10.250	15-Jul-27	10.02	122.12	122.22	↓	(10.30)	7.124%	7.112%	↑	1.27	6.586	6.360
FR47	10.000	15-Feb-28	10.61	120.73	120.89	↓	(15.80)	7.173%	7.154%	↑	1.90	6.916	6.677
FR64	6.125	15-May-28	10.86	91.32	91.65	↓	(33.40)	7.295%	7.248%	↑	4.76	7.864	7.587
FR71	9.000	15-Mar-29	11.69	112.85	113.04	↓	(18.30)	7.341%	7.319%	↑	2.17	7.545	7.278
FR52	10.500	15-Aug-30	13.11	125.38	125.52	↓	(14.30)	7.435%	7.420%	↑	1.47	7.769	7.491
FR73	8.750	15-May-31	13.86	109.65	111.67	↓	(202.10)	7.609%	7.388%	↑	22.09	8.455	8.145
FR54	9.500	15-Jul-31	14.02	116.48	117.61	↓	(112.80)	7.572%	7.454%	↑	11.78	8.158	7.860
FR58	8.250	15-Jun-32	14.94	106.72	106.80	↓	(8.20)	7.494%	7.485%	↑	0.88	9.012	8.686
FR74	7.500	15-Aug-32	15.11	97.60	99.46	↓	(185.70)	7.771%	7.559%	↑	21.17	8.944	8.609
FR65	6.625	15-May-33	15.86	90.41	91.25	↓	(84.20)	7.680%	7.581%	↑	9.88	9.625	9.269
FR68	8.375	15-Mar-34	16.69	106.15	107.23	↓	(108.00)	7.712%	7.601%	↑	11.04	9.275	8.930
FR72	8.250	15-May-36	18.86	102.41	105.11	↓	(270.10)	7.999%	7.729%	↑	26.96	9.866	9.487
FR45	9.750	15-May-37	19.86	120.57	120.69	↓	(12.00)	7.708%	7.698%	↑	1.03	9.901	9.534
FR50	10.500	15-Jul-38	21.02	122.25	125.35	↓	(310.00)	8.253%	7.991%	↑	26.22	9.488	9.112
FR57	9.500	15-May-41	23.86	112.75	115.75	↓	(300.00)	8.266%	8.008%	↑	25.78	10.400	9.988
FR62	6.375	15-Apr-42	24.77	83.48	84.06	↓	(57.90)	7.903%	7.842%	↑	6.13	11.490	11.054
FR67	8.750	15-Feb-44	26.61	109.63	109.56	↑	6.50	7.879%	7.884%	↓	(0.55)	10.969	10.554

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mei'17	Jun'17	06-Jul-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	479.02	399.19	469.28
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	63.46	175.89	114.41
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	63.46	175.89	114.41
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,360.09	1,377.15	1,370.21
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.51	91.56	92.28
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	252.77	254.21	254.00
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	756.15	770.55	762.09
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	132.37	131.94	130.53
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	88.90	89.11	89.44
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	61.55	60.49	60.46
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	110.21	111.23	111.54
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,931.53	1,931.53	1,953.90
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	-19.17	19.70	70.64	14.4	-8.46



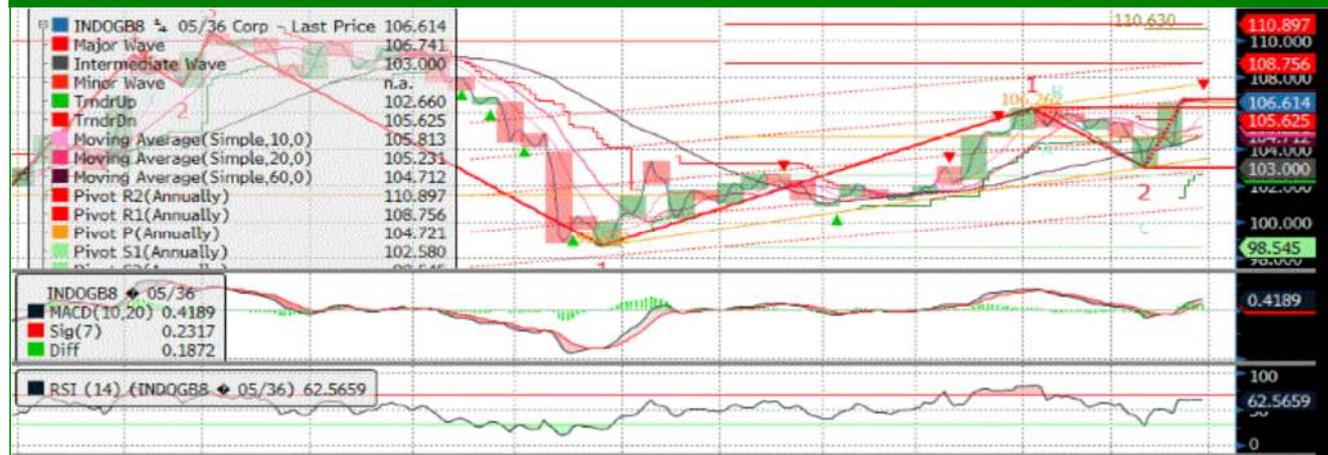
**FR0059**



**FR0074**



**FR0072**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*